



SKRIPSI

MASTURBASI: SUATU TINJAUAN NORMATIF MENURUT ETIKA SEKSUAL DALAM GEREJA KATOLIK

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat

Agama Katolik

Oleh

PETRUS TALO

NPM: 18.75. 6424

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Petrus Talo
2. NPM : 18.75.6424
3. Judul : Masturbasi: Suatu Tinjauan Normatif Menurut Etika Seksual dalam Gereja Katolik

4. Pembimbing:

1. Dr. Yosef Keladu
2. Dr. Puplius Meinrad Buru
3. Yanuarius Lobo,Lic.

4. Tanggal diterima : 04 Juni 2021

5. Mengesahkan:

Wakil Ketua 1

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Nd. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi- Filsafat
Agama Katolik

Pada

03 Juni 2022

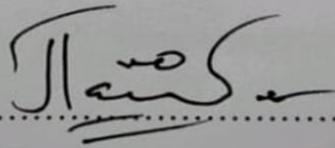
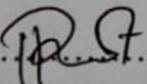
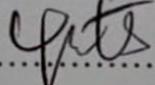
Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Dr. Otto Gusti Nd. Madung

DEWAN PENGUJI

1. Yanuarius Lobo, Lic : 
2. Dr. Puplius Meinrad Buru : 
3. Dr. Yosef Keladu : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Talo

NPM : 18.75.6424

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 03 Juni 2022

Yang menyatakan

Petrus Talo

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Talo

NPM : 18.75.6425

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

Masturbasi: Suatu Tinjauan Normatif Menurut Etika Seksual dalam Gereja Katolik

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 03 Juni 2022

Yang menyatakan

Petrus Talo

ABSTRAK

Petrus Talo, 18.75.6424. **Masturbasi: Suatu Tinjauan Normatif Menurut Etika Seksual dalam Gereja Katolik.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menganalisis fenomena masturbasi yang marak terjadi saat ini, dan (2) meninjau secara normatif masalah masturbasi menggunakan etika seksual dalam Gereja Katolik.

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode studi kepustakaan. Penulis mengumpulkan dan menggunakan dan menggunakan berbagai sumber kepustakaan seperti buku-buku, jurnal, artikel dan majalah-majalah *online* yang berkaitan dengan tema masturbasi dan juga etika seksual dalam Gereja Katolik. Selain refensi yang disebutkan di atas, penulis juga menggunakan pengetahuan dan analisis pribadi berdasarkan sumber yang telah dikumpulkan. Objek kajian penulis dalam skripsi ini yaitu masturbasi: suatu tinjauan normatif menurut etika seksual dalam Gereja Katolik.

Praktik masturbasi di zaman modern ini tidak lagi dianggap sebagai suatu tindakan dosa atau suatu tindakan yang terlarang tapi praktik tersebut dianggap sebagai suatu aktivitas seksual yang wajar. Bertolak dari fenomena di atas penulis mencoba meninjau secara normatif praktik masturbasi dari sudut pandang etika seksual dalam Gereja Katolik. Etika seksual dalam Gereja mengarahkan setiap tindakan seksual pada finalitas prokreasi atau meneruskan keturunan. Etika seksual dalam Gereja Katolik menggunakan Kitab Suci, Magisterium Gereja dan Tradisi sebagai landasan untuk menilai setiap tindakan seksual yang tidak bersifat prokreasi. Praktik masturbasi merupakan seks solo yang tidak bertujuan prokreasi. Praktik masturbasi hanya berfokus pada pemuasan nafsu seksual dan mengabaikan sakralitas seksualitas sebagai suatu pemberian dari Tuhan. Masturbasi juga bertolak belakang dengan tujuan seksualitas. Oleh karena itu masturbasi dinilai sebagai tindakan dosa dan ditolak oleh Gereja Katolik.

Kata Kunci: Masturbasi, Etika Seksual, Gereja Katolik

ABSTRACT

Petrus Talo , 18.75.6424. **Masturbation : A normative Overview According to Sexual Ethics in Catholic Church .** Thesis . Undergraduate Program, Theology Study Program - Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Catholic Philosophy College, 2022.

Writing thesis this aim to (1) analyze phenomenon rampant masturbation occur moment this, and (2) review normatively problem masturbating use ethics sexual in Catholic Church.

Method used in writing this thesis is studies bibliography. Writer gather and use and use various source literature like books, journals, articles and magazines related online with theme masturbating and also ethics sexual in Catholic Church. Besides the above - mentioned references, authors also use knowledge and analysis personal based on sources who have collected. Object study writer in thesis this that is masturbation : a review normative according to ethics sexual in Church Catholic .

Practice masturbation in modern era is not considered as something action sin or something forbidden action but that practice considered as something activity normal sex. Leave from the above phenomenon writer try review normatively practice masturbating from corner look of ethics sexual in Catholic Church. Sexual ethics in Church direct every action sexual on finality procreation or carry on descendants. Sexual ethics in Church Catholic use the Holy Book, Church Magisterium and Tradition as base for evaluating every action non-sexual character procreation. Practice masturbating is solo sex that doesn't aim procreation. Practice masturbating only focus on gratification lust sexual and ignore sacredness sexuality as something gift from God. Masturbation also leave behind with destination sexuality. Because of masturbating rated as action sin and rejected by Catholic Church.

Keywords : Masturbation, Sexual Ethics, Catholic Church

KATA PENGANTAR

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini serentak membawa manusia kepada pemahaman-pemahaman baru dan juga paradigma berpikir baru tentang realitas faktual yang terjadi. Kemajuan tersebut juga membuat manusia memandang dunia secara berbeda. Manusia cenderung melihat dunia menggunakan pikirannya dan mengabaikan hati nuraninya sehingga apa yang dipahami terkadang tidak komprehensif. Hal ini karena manusia adalah mahluk ciptaan Tuhan yang memiliki banyak keterbatasan sehingga apa yang dipikirkan terkadang bertolak belakang dengan realitas yang sesungguhnya.

Impak dari kemajuan IPTEK bagi kehidupan manusia ialah cara pandang mengenai seksualitas. Manusia tidak lagi melihat seksualitas sebagai suatu yang sakral atau tabu sebagaimana yang diajarkan agama tapi melihat seksualitas sebagai suatu yang wajar dan lumrah. Salah satu bagian dari seksualitas yang kerap kali dibahas adalah praktik masturbasi mengingat masturbasi juga merupakan aktivitas seksual. Praktik masturbasi saat ini dianggap sebagai suatu tindakan seksual yang lumrah dan justru disarankan untuk dilakukan oleh sejumlah ahli. Anggapan ini tentunya mendatangkan pro dan kontra dalam Gereja itu sendiri. Gereja melalui etika seksual menyalahkan tindakan ini karena berseberangan dengan kehendak Tuhan melalui pendasarannya Kitab suci, Magisterium Gereja dan juga Tradisi Gereja . Bertolak dari pro dan kontra ini penulis mencoba membuat tulisan yang berjudul: **“MASTURBASI: SUATU TINJAUAN NORMATIF MENURUT ETIKA SEKSUAL DALAM GEREJA KATOLIK”**. Melalui tulisan ini penulis mencoba menggali lebih dalam lagi mengenai permasalahan masturbasi sehingga mendatangkan pro dan kontrak saat ini. Penulis membuat suatu tinjauan normatif menurut etika seksual dalam Gereja Katolik.

Tulisan ini merupakan hasil dari sebuah tahapan kerja yang panjang dan sangat menyita waktu. Penulis menyadari bahwa tulisan ini juga merupakan buah pikiran dari sejumlah pihak. Oleh karena itu, dalam nada syukur atas berkat

terselesainya karya tulis ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada sejumlah pihak yang telah berjasa dengan caranya sendiri sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada pater Puplius Meinrad Buru, SVD sebagai dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses penulisan karya tulis ini.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada pater Yanuarius Lobo, SVD yang telah bersedia menjadi dewan penguji tulisan ini.

Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

Keempat, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ayah dan ibu, kakak dan adik, serta kerabat kenalan yang dengan caranya tersendiri membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, 27 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENULISAN	6
1.4 METODE PENULISAN.....	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	7

BAB II PRAKTIK PROSTITUSI *ONLINE*

2.1 Definisi Prostitusi <i>Online</i>	8
2.1.1 Makna dan Peran Media Elektronik (<i>Media Online</i>).....	10
2.1.2 Menurut Ensiklopedi.....	10
2.1.3 Term Masturbasi Menurut Para Ahli	10
2.2 REALITAS PRAKTIK MASTURBASI	12
2.3 BENTUK-BENTUK MASTURBASI	15
2.3.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	15

2.3.1.1 Masturbasi pada Pria	15
2.3.1.1.1 Masturbasi secara Spontan.....	15
2.3.1.1.2 Masturbasi secara Disengaja/ <i>Intentional</i>	16
2.3.1.2 Masturbasi pada Wanita.....	17
2.3.2 Berdasarkan Tingkatan	18
2.3.2.1 Masturbasi pada Tingkat Kanak-Kanak.....	18
2.3.2.2 Masturbasi pada Tingkat Remaja.....	19
2.3.2.3 Masturbasi pada Tingkat Dewasa	20
2.3.3 Berdasarkan Cara Melakukannya	21
2.3.3.1 Masturbasi Solo atau Masturbasi Sendiri.....	21
2.3.3.2 Masturbasi Bersama atau kolektif.....	22
2.3.3.3 Masturbasi Psikis	24
2.3.4 Berdasarkan Jenis-Jenis Masturbasi.....	25
2.3.4.1 Masturbasi Aktif	25
2.3.4.2 Masturbasi Pasif	25
2.4 ALAT-ALAT MASTURBASI	25
2.4.1 Dildo.....	25
2.4.2 Penis Emple Telor	26
2.4.3 Boneka Vagina Bergetar	26
2.4.4 Vagina Tabung Senter.....	27
2.5 FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBAPKAN ORANG MELAKUKAN MASTURBASI.....	27
2.5.1 Faktor Biologis.....	27
2.5.2 Faktor Psikologis.....	27
2.5.3 Faktor Sosio Budaya	29
2.6 TUJUAN ORANG MELAKUKAN MASTURBASI	30

2.6.1 Rasa Nikmat	30
2.6.2 Pelepasan Dorongan Seksual	32
2.6.3 Penyaluran Gairah Seksual yang Aman.....	32
2.6.4 Kompensasi untuk Mengurangi Stres	33
2.7 DAMPAK-DAMPAK YANG TIMBUL AKIBAT MASTURBASI.....	34
2.7.1 Dampak Psikologis	34
2.7.2 Dampak Fisik Biologis.....	35
2.7.3 Dampak Sosial	37
BAB III ETIKA SEKSUAL DALAM GEREJA KATOLIK	
3.1 PENGERTIAN ETIKA.....	39
3.2 PENGERTIAN SEKSUALITAS.....	40
3.2.1 Arti Etimologis.....	40
3.2.2 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia	41
3.2.3 Definisi Istilah Seksualitas	41
3.2.4 Dimensi Seksualitas	42
3.2.4.1 <i>Sexus</i>	42
3.2.4.2 <i>Eros</i>	43
3.2.4.3 <i>Agape</i>	44
3.2.5 Makna Seksualitas.....	44
3.2.5.1 Ekspresi Eksistensi Manusia sebagai Pribadi (Pria atau Wanita)	45
3.2.5.2 Tempat Komunikasi Diri dan Ekspresi Kasih Sayang	45
3.2.5.3 Tanda Kekayaan dan Keterbatasan Manusia sebagai Individu.....	45
3.2.5.4 Sarana Prokreasi.....	46
3.2.5.5 Anugerah yang Menuntut Tanggung Jawab	46
3.3 RUMUSAN ETIKA SEKSUAL DALAM ALKITAB	47
3.3.1 Konsep Etika Seksual.....	47

3.3.2 Etika Seksual dalam Perjanjian Lama	49
2.3.3 Etika Seksual dalam Perjanjian Baru	53
3.4 ETIKA SEKSUAL DALAM GEREJA KATOLIK	56
BAB IV MASTURBASI MENURUT ETIKA SEKSUAL DALAM GEREJA KATOLIK	
4.1 MASTURBASI MENURUT ETIKA SEKSUAL DALAM GEREJA.....	61
4.1.1 Sejarah Singkat Masturbasi atau Onani	63
4.1.2 Praktik Masturbasi dan Tanggapan Gereja melalui Etika Seksual	63
4.1.2.1 Praktik Masturbasi	63
4.1.2.1.1 Praktik Masturbasi sebagai Sebuah Aktivitas Seksual yang Wajar	63
4.1.2.1.2 Praktik Masturbasi sebagai Ungkapan Seks yang Alami dan Tidak Beresiko	64
4.1.2.1.3 Praktik Masturbasi sebagai Aktivitas Seksual guna Mencapai Hidup Sehat.....	65
4.1.2.2 Tanggapan Gereja melalui Etika Seksual	66
4.2 KESIMPULAN	71
BAB V PENUTUP	
5.1 KESIMPULAN	75
5.2 SARAN	77
5.2.1 Bagi Pihak Gereja	77
5.2.2 Bagi Orang Tua	77
5.2.3 Bagi Pihak Medis	78
5.2.4 Bagi Lembaga Pendidikan STFK Ledalero	78
DAFTAR PUSTAKA	79